

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Ringkasan Khotbah Jum'at

Ringkasan Khotbah Jum'at yang disampaikan oleh  
Hadhrat Khalīfatul-Masīh V<sup>aba</sup> pada tanggal 8 Sept 2023 di  
Jalsa Jerman 2023

### JALSA JERMAN 2023:

#### LAPORAN DAN PETUNJUK UNTUK PENINGKATAN

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ① الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ

الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦ (آمِينَ)

#### Kesan-kesan Jalsah Salanah Jerman 2023

Setelah membaca tasyahud, ta'awudz dan Surah Al-Fatihah, Yang Mulia Hazrat Mirza Masroor Ahmad (aba) bersabda bahwa dengan karunia Allah SWT, Jalsah Salanah (pertemuan tahunan) di Jerman dapat terlaksa dengan sukses minggu lalu.

Hudzur (aba) bersabda bahwa kita patut bersyukur pada Allah SWT yang telah memberikan kemampuan kepada kita untuk menyelenggarakan Jalsah dalam skala besar setelah jeda beberapa tahun. Panitia dan peserta patut bersyukur kepada Allah. Terutama para khadim patut bersyukur karena Allah SWT telah memberikan mereka kemampuan untuk mengkhidmati tamu-tamu Hz. Masih Mau'ud (as). Para tamu sepatutnya berterima kasih kepada para khadim yang telah mengkhidmati mereka selama Jalsah.

#### Mengatasi kekurangan Jalsah Salanah

Hudhur (aba) bersabda bahwa organisasi berskala besar dan di tempat yang begitu besar, mungkin ada beberapa kekurangan, dan beberapa tamu mungkin menghadapi beberapa kesulitan, akan tetapi karena semua orang hadir untuk tujuan spiritual yang lebih besar, pada umumnya orang-orang tidak mengeluh. Para khadim umumnya mengerjakan tugas mereka dengan usaha yang sungguh-sungguh. Jika ada suatu kekurangan dalam

pekerjaan atau departemen mereka, ini biasanya dikarenakan kesalahan petunjuk yang diberikan oleh petugasnya. Jadi jika ada kekurangan-kekurangan, maka ini adalah tanggung jawab para petugas. Untuk menghindari kekurangan-kekurangan ini di masa yang akan datang, hal-hal tersebut harus ditulis dalam buku merah dan diatasi.

Hudhur (aba) bersabda bahwa perlu dipertimbangkan apakah peningkatan dapat dilakukan di tempat yang sama, atau apakah ada tempat baru yang perlu dieksplorasi. Pada umumnya, kesulitan yang dihadapi adalah eskalator atau elevator yang tidak berfungsi. Ada kekurangan kamar kecil dan air. Hudhur (aba) bersabda bahwa tempat yang ada di Karlsruhe, beliau sendiri yang pergi memeriksa dan menunjukkan beberapa aspek yang perlu ditangani disana. Sedangkan untuk tempat ini, Hudhur (aba) bersabda bahwa beliau hanya dikirim laporan lengkap.

Hudhur (aba) bersabda bahwa pada umumnya, petugas keamanan melakukan pekerjaan dengan baik, namun dalam beberapa kejadian mereka malah menciptakan hambatan yang tidak diperlukan. Ada keluhan dari pihak wanita bahwa disana ada keterlambatan dalam pembagian makanan untuk mereka. Hudhur (aba) bersabda bahwa petugas keamanan harus memahami bahwa mereka melakukan tugas bukan untuk menghentikan orang-orang tetapi untuk memandu orang-orang. Departemen ini harus memiliki tim yang mengarahkan orang-orang kemana mereka harus pergi.

Hudhur (aba) bersabda bahwa ada juga beberapa keluhan dari pihak wanita berkenaan penerjemahan, terutama pada hari pertama. Para Wanita tidak mengeluhkan hal ini, namun departemen penerjemahan MTA membawa masalah ini ke perhatian Hudhur (aba). Ada juga masalah-masalah terkait suara di seluruh lokasi Jalsah. Jalsah Salanah, Jalsah Gah dan departemen Audio bertanggung jawab akan hal ini. Orang-orang datang ke Jalsah untuk mendengarkan acara-acara Jalsah. Jadi, kekurangan-kekurangan lainnya dapat diabaikan, namun masalah-masalah terkait suara tidak dapat ditoleransi. Dikarenakan hal ini, orang-orang yang berada di belakang aula tidak dapat mendengarkan Jalsah dengan baik. Hazrat Masih Mau'ud (as) bersabda bahwa pertemuan ini tidak seperti pertemuan duniawi lainnya, namun berdasarkan beberapa video yang Hudhur (aba) lihat tentang orang-orang yang berada di belakang aula Jalsah, seperti itulah yang terlihat. Namun mereka tidak bisa disalahkan sepenuhnya, justru Petugas Jalsah Gah dan Departemen Audio yang bertanggung jawab dan harus menganalisa apa yang salah.

Hudhur (aba) bersabda bahwa beliau telah mengamati, di mana pun seorang petugas bekerja dengan kerendahan hati dan gigih, maka departemen tersebut berjalan lancar. Namun jika tidak demikian, kendati pun para khadim berusaha keras maka masih ada kekurangan-kekurangan di departemen tersebut. Itulah mengapa Hudhur (aba) bersabda bahwa beliau tidak masalah dengan para khadim dan malah mengapresiasi usaha mereka. Faktanya, para petugaslah yang harus melakukan perubahan.

Hudhur (aba) bersabda bahwa, sebagaimana disebutkan sebelumnya, kedisiplinan di pihak Wanita lebih baik daripada di pihak laki-laki. Ini menunjukkan bahwa departemen *Tarbiyat* di pihak laki-laki memiliki pekerjaan yang harus dilakukan. Negara-negara sukses selalu memperhatikan kekurangan-kekurangan mereka, dan tidak ada salahnya melakukan hal tersebut. Merupakan karunia Allah SWT yang menutup kekurangan-kekurangan ini sehingga para tamu ghair Ahmadi yang menghadiri Jalsah dapat merasakan dampak positifnya. Demikian pula, mereka yang menonton MTA di seluruh dunia memuji Jalsah tersebut.

### **Kesan-kesan dari tamu-tamu Jalsah Salanah**

Hudhur (aba) bersabda bahwa beliau akan menyampaikan beberapa pandangan dari mereka yang menghadiri Jalsah, dan bagaimana hal tersebut berperan penting dalam tabligh pesan Islam yang sebenarnya.

Hudhur (aba) bersabda bahwa seorang Doktor PhD dari Bulgaria berkomentar bahwa dia (pr) mendapati semua orang itu tulus dan siap membantu. Dia mengatakan bahwa Jalsah ini secara spiritual telah membangkitkannya. Dia belajar banyak tentang Jemaat Ahmadiyah. Semua anggota, laki-laki, wanita dan anak-anak, mereka sangat disiplin. Dia sangat terpengaruh oleh kenyataan bahwa masjid Berlin dibangun dengan dana sumbangan wanita. Dia mengatakan bahwa dia telah menghadiri acara-acara lain, tapi tidak ada yang seperti ini. Dia merasakan pidato-pidato Hudhur (aba) sangatlah berdampak.

Hudhur (aba) bersabda bahwa seorang jurnalis Kristen dari Makedonia berkata bahwa penyelenggaraan Jalsah ini sangat baik. Dia (pr) berkata bahwa Jalsa ini menjadi contoh utama bagaimana rasa saling mencintai dapat membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik.

Hudhur (aba) bersabda bahwa seorang guru dari Slovakia berkata bahwa dia (pr) melihat contoh-contoh keramahtamahan yang tidak dapat ditemukan di tempat lain di dunia.terutama saat prosesi *Bai'at* dan Shalat, dia tidak dapat menahan emosinya dan menangis sepanjang prosesi *Bai'at*. Dia berkata, dia tidak akan pernah melupakan pertemuan dengan Hudhur (aba). Dia mengungkapkan keinginannya untuk bertemu lagi dengan Hudhur (aba) dan mempelajari tentang Jemaat Ahmadiyah.

Hudhur (aba) bersabda bahwa seorang tamu lain dari Slovakia mengungkapkan kebahagiaannya melihat perilaku moral para Ahmadi. Dia melihat para Muslim, terutama para Ahmadi, adalah orang-orang yang cinta damai. Dia mendapat kesempatan untuk belajar banyak tentang indahnya ajaran Islam di pameran-pameran tersebut. Dia melihat bahwa para Ahmadi mencintai Khalifah mereka.

Hudhur (aba) berkomentar bahwa ada sebuah peta yang dibuat dari Bosnia, yang menurut beberapa orang perlu direvisi karena beberapa aspek mungkin tidak sepenuhnya akurat.

Hudhur (aba) bersabda bahwa seorang Profesor dari Albania berkata bahwa Jalsah ini sangat luar biasa. Dia berkata bahwa dia menemukan Islam sejati di Jalsah ini dan memperhatikan bahwa perbedaan nyata antara Ahmadi dan Muslim lainnya adalah Khilafah.

Hudhur (aba) bersabda bahwa seorang guru sekolah dari Albania berkata bahwa dia mengetahui bagaimana agresifnya anak-anak. Namun, beliau sangat terkesan dengan bagaimana anak-anak di Jalsah beerperilaku baik dan sibuk dengan tugas mereka. Dengan demikian, anak-anak pun terbukti menjadi sarana *Tabligh*. Dia melihat bahwa di ruang makan, semuanya sangat disiplin, dan tidak ada pertengkaran.

Hudhur (aba) bersabda bahwa seorang ulama Sunni dari Georgia, yang belajar di Madinah selama 15 tahun, juga menghadiri Jalsah. Dia berkata bahwa selama dia belajar, dia diajari hal-hal negative berkenaan dengan Jemaat Ahmadiyah. Namun, dia bertemu dengan Mubaligh Ahmadiyah dan belajar lebih banyak tentang Jemaat. Dia memutuskan bahwa dia ingin melihat Jemaat Ahmadiyah dari dekat. Saat menghadiri Jalsah, dia berkata bahwa Jemaat Ahmadiyah benar-benar bagian dari Islam. Setelah mendengarkan pidato-pidato Hudhur (aba), beliau mengatakan bahwa menyatakan para Ahmadi kafir adalah tindakan yang salah.

Hudhur (aba) bersabda bahwa director resmi Pendidikan dari sebuah kota di Kosovo juga menghadiri Jalsah. Dia berkata bahwa dia tidak sabar untuk menceritakan pengalamannya di Jalsah kepada teman-temannya dan apa yang dia pelajari dari pidato-pidato Khalifah. Keramahan luar biasa yang ditunjukkan oleh tuan rumah juga meninggalkan kesan mendalam pada dirinya.

Hudhur (aba) bersabda bahwa seorang Mayor dari Kosovo berkata bahwa dia terkesan oleh persatuan dan persaudaraan yang dia saksikan di Jalsah. Pidato-pidatonya sangat bagus terutama yang disampaikan oleh Khalifah. Dia mengatakan bahwa sekarang dia benar-benar memahami Islam yang sejati.

Hudhur (aba) bersabda bahwa seorang tamu dari Tajikistan berkata bahwa dia mendapat kesempatan untuk berbicara tentang negaranya dengan Hudhur (aba) dan sangat terkesan bagaimana Hudhur (aba) peduli terhadap seluruh umat manusia. Sebelum menghadiri Jalsah, dia pernah mendengar hal-hal negative berkenaan dengan Jemaat Ahmadiyah, namun sebaliknya dia belajar tentang kemanusiaan dan persaudaraan dengan menghadiri Jalsah ini.

Hudhur (aba) bersabda bahwa seorang tamu dari Suriah berkata bahwa temannya membawanya ke Jalsah. Dia berniat untuk tinggal hanya pada hari itu dan Kembali ke rumah, namun ketika melihat atmosfer yang begitu luar biasa, dia memutuskan untuk tetap di lokasi Jalsah dan tidur di lantai. Dia sangat terpengaruh oleh Jalsah tersebut, sehingga dia memutuskan untuk Bai'at dan menerima Ahmadiyah.

Hudhur (aba) bersabda bahwa seorang mahasiswa Fisika dari Mesir juga hadir. Dia berkata bahwa dalam fisika, mereka diajarkan untuk menanyakan segala sesuatu. Dia telah menerima Ahmadiyah beberapa waktu lalu, namun setelah beberapa saat, dia mulai memiliki keraguan dan menjauh. Ketika dia tiba di Jalsah, ada beberapa penundaan dalam proses pendaftaran, sehingga Khutbah Hudhur (aba) telah dimulai. Begitu dia akhirnya masuk ke aula, dia mendengar Hudhur (aba) bersabda bahwa jika seseorang ragu dan mempertanyakan semuanya, mungkin mereka tidak akan bisa menghabiskan waktu sedetik pun didunia ini (dikutip dari kata-kata Masih Mau'ud a.s). Mereka tidak akan dapat meminum air karena takut keracunan, mereka tidak dapat makan apa pun dari pasar. Lalu bagaimana orang seperti itu bisa bertahan? Hal ini sangat berdampak padanya, dan dia yakin bahwa ini bukanlah suatu kebetulan. Baginya ini seolah-olah ditunjukkan kepadanya, dan karena hal inilah semua keraguannya lenyap.

Hudhur (aba) bersabda bahwa seorang tamu dari Republik Ceko berkata bahwa ketika menghadiri Jalsah, dia bisa melihat Tuhan melalui para Ahmadi. Banyak orang-orang yang berusaha berbicara tentang Tuhan, namun hanya dengan melihat moral yang baik dari orang-orang, telah menuntunnya untuk menemukan Tuhan.

Hudhur (aba) bersabda bahwa seorang tamu asal Jerman berkata bahwa dia tidak bisa berkata-kata untuk menggambarkan pidato yang luar biasa yang disampaikan oleh Hudhur (aba), dan dia berkata bahwa setiap orang harus mengimplemantasikan/menerapkan apa yang Hudhur (aba) sabdakan. Dia berkata bahwa khususnya orang-orang Jerman harus memperhatikan nasihat Hudhur (aba) untuk tetap tersenyum. Dia berkata bahwa dia sepenuhnya setuju pada apa yang dsabdakan Hudhur (aba) berkenaan dengan kedudukan Wanita.

### **Jiwa-jiwa yang beruntung masuk ke dalam Jemaat Ahmadiyah**

Hudhur (aba) bersabda bahwa pada Jalsah ini, 39 orang dari 7 negara berbaiat dan menerima Ahmadiyah. Seorang tamu dari Serbia (pr) berkata bahwa saat prosesi *Bai'at* meninggalkan dampak spiritual yang abadi pada dirinya. Meskipun dia tidak dapat memahami kata-katanya, kata-katanya mempunyai dampak yang besar pada dirinya dan mendekatkannya kepada Tuhan.

(Ini hanyalah beberapa contoh dari banyak kesan-kesan tamu yang disampaikan oleh Hudhur (aba).)

### **Liputan Jalsah Salanah Jerman**

Hudhur (aba) bersabda bahwa empat saluran TV meliput Jalsah dengan jangkauan 41 juta pemirsa. 11 surat kabar Jerman menerbitkan laporan dan artikel tentang Jalsah, yang menjangkau lebih dari 50 juta orang. 5 stasiun radio menyiarkan laporan tentang Jalsah yang menjangkau 14 juta orang. Melalui pemberitaan media online, pesan tersebut disampaikan kepada 2 juta orang. Secara total, diperkirakan cakupan Jalsah mencapai lebih dari 108 juta orang. Hudhur (aba) berdoa semoga hal ini membuahkan hasil positif di masa depan.

Hudhur (aba) bersabda bahwa beliau hanya menyampaikan sedikit dari sekian banyak kesan tamu. Suatu nikmat yang besar dari Allah SWT bahwa Dia menutupi kekurangan kita. Kesan positif juga diungkapkan para tamu pada berbagai peresmian masjid. Ada yang menyatakan bahwa mereka bahkan tidak tahu tentang Ahmadiyah, atau ajaran Islam tentang hak-hak Allah dan hak-hak ciptaan-Nya, namun mereka mengetahuinya dari acara-acara tersebut. Bahkan ada yang mengeluh karena teman-teman Ahmadinya tidak pernah bercerita tentang ajaran Islam yang indah. Oleh karena itu program Tabligh harus dibuat, dan tanpa rasa rendah diri, para Ahmadi harus menyampaikan risalah Islam dan Ahmadiyah. Sekadar menyebarkan selebaran saja tidak akan berhasil, sebaliknya kita harus memanfaatkan setiap kesempatan secara efektif untuk menyebarkan pesan tersebut. Hudhur (aba) bersabda bahwa di Jerman, masyarakat masih mempunyai minat untuk membicarakan agama. Oleh karena itu, program-program harus dibuat di mana orang-orang seperti itu dapat diundang.

Hudhur (aba) bersabda bahwa kita harus menganalisis diri kita sendiri, baik di organisasi Jalsah maupun di departemen tetap. Kita harus selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik. Kita hendaknya bekerja dengan perencanaan dan doa yang baik. Selalu berusaha untuk memenuhi tujuan Jalsah yang sebenarnya. Hudhur (aba) berdoa bahwa semoga Allah merahmatinya dan semoga Dia mengaruniakan kemampuan kepada semua orang di masa depan untuk memenuhi tujuan Jalsah yang sebenarnya.

Diringkas oleh: *Tim Alislam*

*Diterjemahkan oleh: Mln. Hafiz Hamdani, Shd*

## Do'a Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَتُؤْمِنُ بِهِ وَتَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ  
وَتَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ  
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ  
وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ  
وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
عِبَادَ اللَّهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ  
ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ  
تَذَكَّرُونَ أَذْكُرُ اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَاذْعُوهُ يَسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ